

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menganalisis data penelitian dalam bentuk angka. Menurut (Sugiyono, 2013:19) adalah metode penelitian kuantitatif dapat yang didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, dan penampilan dari hasilnya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif, dimana data dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan rencana penelitian korelasional. Tingkat hubungan antar variabel dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Penelitian ini menggunakan analisis deksriptif kuantitatif. Setelah disebar, kemudian apabila data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka data tersebut selanjutnya dianalisa dengan menggunakan teknik analisa statistik. Analisis masing-masing variabel akan dihitung menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows.

1.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 02 Medan yang beralamat di Jalan Pahlawan No. 67 Pahlawan Kota Medan Sumatera Utara 20223. Kegiatan ini dilakukan pada semester II Tahun Pelajaran 2023/2024, penetapan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan oleh kepala sekolah dan guru bidang studi di ruangan kelas tersebut.

1.3 Sumber Data/ Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Salah satu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah menentukan populasi, karena dalam populasi ada beberapa data yang sangat penting dan berguna bagi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

pada rumusan masalah penelitian. Hal ini merupakan masalah yang penting karena berhubungan dengan objek penelitian yang akan diteliti.

Menurut (Syafriada Hafni Sahir, 2021:203) dalam bukunya “Metodologi Penelitian” mengatakan bahwa: “Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti”. Sedangkan (Amin, Garancang, and Abunawas 2023:27) mengatakan bahwa populasi adalah “seluruh sumber data yang memungkinkan memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian”. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dan subjek penelitian yang menjadi perhatian yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dalam suatu waktu dalam ruang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 02 Medan yang jumlahnya 144 siswa tahun 2023-2024 yang terdiri dari kelas VII 50 siswa, kelas VIII 44 siswa dan kelas IX 50 siswa, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 3. 1
Rekapitulasi Peserta Didik
SMP Muhammadiyah 02 Medan

No	Kelas	Jumlah
1.	VII	50
2.	VIII	44
3.	IX	50
	Jumlah	144

1.3.2 Sampel

Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).

Berikut beberapa definisi tentang sampel :

- a. (Susanti 2019:200) menyebutkan bahwa: “sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi”.
- b. Menurut (Ramadhani Khija, ludovick Uttoh 2015:1577): “sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi

- c. (Abdullah 2015:227) mengatakan bahwa: “Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang diteliti”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah perwakilan dari sejumlah populasi yang akan diteliti berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu. Arikunto mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, atau lebih. Maka dari itu dari jumlah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 02 yang berjumlah 144 diambil populasi sebanyak 29 orang diambil dari 20% keseluruhan jumlah siswa.

Maka dari itu teknik sampel yang digunakan adalah propotional random sampling, karena populasi yang digunakan tidak homogen. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 29 dari total populasi. Untuk menghitung jumlah sampel tersebut menggunakan rumus proposional dari Sugiyono yakni :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Jika dihitung berdasarkan rumus tersebut maka dapat diambil dari

a. Kelas VII yaitu $\frac{50}{144} \cdot 29 = 10$

b. Kelas VIII yaitu $\frac{44}{144} \cdot 29 = 8,8$ dibulatkan menjadi 9

c. Kelas IX yaitu $\frac{50}{144} \cdot 29 = 10$

Maka jumlah sampel dari kelas VII, VIII dan IX adalah $10 + 9 + 10 = 29$, dengan demikian jumlah sampel sebanyak 29 peserta didik.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (Suharsimi 2006:52) metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk teknik mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuisisioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Tujuan dari penyebaran kuesioner adalah untuk mencari sumber data primer yang berupa informasi yang lengkap berupa susunan pertanyaan terkait penelitian ini dan kuisisioner ini ditujukan kepada peserta didik. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, maksudnya adalah responden memilih satu jawaban yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. (Lenaini 2021:36) menyatakan bahwa “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan yang telah menempuh pelajaran dengan melihat nilai ulangan harian yang dimiliki guru.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Firdaus 2010:21). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak

diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1.5.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- 1) Menurut (Arifudin 2022:835) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat agi pembentukan kepribadian siswa.
- 2) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin (Arifudin 2022:836). Motivasi belajar siswa meliputi dimensi sebagai berikut menurut (Aritonatonang 2018:19) : (1) ketekunan dalam belajar, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan, (3) minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, (4) berprestasi dalam belajar, dan (5) mandiri dalam belajar.

1.5.2 Definisi Operasional

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah. keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diukur berdasarkan waktu kegiatan, kedudukan dalam organisasi, alasan mengikuti kegiatan dan tujuan aktivitas.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dari peserta didik. Indikator kegiatan ekstrakurikuler pada penelitian ini yaitu individu, pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja, kemanfaatan sosial (sahi, 2006).

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Instrumen motivasi belajar siswa dirancang dengan indikator sebagai motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku (Hamalik, 2004:81). Sementara itu (Uno, 2016:110) menjelaskan motivasi terkait dengan: (1) harapan berhasil dalam belajar, (2) semangat berprestasi, dan (3) memiliki keinginan belajar yang tinggi.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan variabel Motivasi Belajar. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi. Serangkaian label yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS),
- b. Setuju (S),
- c. Tidak Setuju (TS), dan
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) (Suharsimi Arikunto, 2002:180).

Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (√). Dalam penelitian ini responden diberikan kebebasan dalam memberikan penilaian atau pendapat sesuai dengan pengalaman mengenai indikator-indikator pada kuisioner dengan memilih salah satu dari lima empat pilihan jawaban yang tersedia.

1.5.3 Kisi-Kisi Instrumen

1) Kisi-kisi Instrumen Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

Kisi-kisi konsep instrumen yang akan diujicobakan dan hasil uji coba merupakan instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel. Kisi-kisi instrumen dan sebaran butir untuk mengukur variabel dalam tabel berikut:

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumeni Kegiatan Ekstrakurikuler (X)

Variabel	Indikator	Jumlah butir
Kegiatan Ekstrakurikuler (Permendiknas, 2006)	1. Individual	5
	2. Pilihan	5
	3. Keterlibatan aktif	5
	4. Menyenangkan	5
	5. Etos kerja	5
	6. Kemanfaatan sosial	5
	Jumlah	30

2) Kisi-kisi instrument variabel Motivasi Belajar

Instrumen motivasi belajar siswa dirancang dengan indikator sebagai motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku (Hamalik, 2004). Sementara itu (Uno, 2008) menjelaskan motivasi terkait dengan: (1) harapan berhasil dalam belajar, (2) semangat berprestasi, dan (3) memiliki keinginan belajar yang tinggi.

Instrumen motivasi belajar disusun menggunakan strategi skala Likert dengan option pilihan jawaban SS (sangat sering), S (sering), P (pernah), TP (tidak pernah). Pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2 dan 1 sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3 dan 4.

Berikut ini kisi-kisi instrumen motivasi belajar:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar (Y)

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir
1	Motivasi belajar (Hamalik, 2004 dan Uno 2016)	Dorongan tingkah laku	7
2		Harapan berhasil dalam belajar	7
3		Semangat berprestasi	8
4		Memiliki keinginan belajar	8
Jumlah			30

Dokumentasi, yaitu suatu metode yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data dan informasi yang tersimpan dalam dokumentasi, tulisan atau catatan tentang objek penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti menghubungi responden dalam hal ini wali kelas untuk memperoleh data mengenai nilai prestasi belajar siswa, data tentang jumlah siswa-siswi dan menghubungi tata usaha untuk memperoleh data jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada, jumlah siswa-siswi pertahun serta sarana prasarana yang ada serta data lain yang menunjang kelengkapan penelitian ini.

1.6 Uji Coba Instrumen

Setelah diberikannya angket kepada siswa, peneliti melakukan uji coba instrument untuk mengukur validitas, reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut layak atau tidak digunakan sebagai pengumpul data.

Prosedur pelaksanaan uji coba adalah: (1) responden uji coba dan (2) pelaksanaan uji coba. Responden yang dijadikan sebagai uji coba diambil dari luar sampel yang setara dengan sampel penelitian. Cara yang ditempuh adalah memberikan tes kepada siswa yang terpilih sebagai responden uji coba sebanyak 29 siswa. Uji coba ini akan dilakukan di SMP Swasta Islam An-Nizam Medan.

Uji coba tes yang digunakan, yaitu:

1.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Jenis validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas eksternal atau bisa disebut juga dengan validitas empiris yaitu kriteria validitas didasarkan pada kriteria yang ada di luar instrumen yakni berdasarkan fakta empiris atau pengalaman (berdasarkan rancangan/program yang telah ada). Adapun teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS Versi 25. Validitas dalam suatu penelitian bisa juga berarti akurat data yang akan diuji. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila telah diuji dari pernyataan dan pengukuran instrumen tersebut dengan rumus diatas. Butir pernyataan dikatakan valid atau sah jika koefisien korelasi (rhitung) > rtabel pada nilai kritis r pada tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 3. 4

Rangkuman Hasil Uji validitas Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler

Communalities (P)			
	Initial	Extraction	Validasi
P1	1.000	.765	Valid
P2	1.000	.787	Valid
P3	1.000	.857	Valid
P4	1.000	.786	Valid
P5	1.000	.823	Valid
P6	1.000	.903	Valid
P7	1.000	.797	Valid
P8	1.000	.766	Valid
P9	1.000	.666	Valid
P10	1.000	.693	Valid
P11	1.000	.651	Valid
P12	1.000	.766	Valid
P13	1.000	.644	Valid
P14	1.000	.817	Valid
P15	1.000	.884	Valid
P16	1.000	.870	Valid
P17	1.000	.839	Valid
P18	1.000	.847	Valid
P19	1.000	.792	Valid
P20	1.000	.791	Valid
P21	1.000	.890	Valid
P22	1.000	.729	Valid

P23	1.000	.882	Valid
P24	1.000	.856	Valid
P25	1.000	.778	Valid
P26	1.000	.859	Valid
P27	1.000	.771	Valid
P28	1.000	.852	Valid
P29	1.000	.858	Valid
P30	1.000	.816	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas koefisiensi korelasi butir pertanyaan pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa semua item pertanyaan pada variabel X yang memiliki nilai rhitung > r tabel berdasarkan hal tersebut maka semua item pertanyaan telah valid dan bisa dibuat pengujian selanjutnya.

Tabel 3. 5

Rangkuman Hasil Uji validitas Instrumen Motivasi Belajar

Communalities (Q)			
	Initial	Extraction	Validasi
Q1	1.000	.610	Valid
Q2	1.000	.902	Valid
Q3	1.000	.809	Valid
Q4	1.000	.798	Valid
Q5	1.000	.803	Valid
Q6	1.000	.752	Valid
Q7	1.000	.844	Valid
Q8	1.000	.697	Valid
Q9	1.000	.730	Valid
Q10	1.000	.768	Valid
Q11	1.000	.818	Valid
Q12	1.000	.794	Valid
Q13	1.000	.738	Valid
Q14	1.000	.719	Valid
Q15	1.000	.722	Valid
Q16	1.000	.920	Valid
Q17	1.000	.823	Valid
Q18	1.000	.794	Valid
Q19	1.000	.806	Valid
Q20	1.000	.850	Valid
Q21	1.000	.826	Valid

Q22	1.000	.782	Valid
Q23	1.000	.809	Valid
Q24	1.000	.838	Valid
Q25	1.000	.885	Valid
Q26	1.000	.905	Valid
Q27	1.000	.892	Valid
Q28	1.000	.752	Valid
Q29	1.000	.812	Valid
Q30	1.000	.884	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas koefisiensi korelasi butir pertanyaan pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa semua item pertanyaan pada variabel Y yang memiliki nilai rhitung > r tabel berdasarkan hal tersebut maka semua item pertanyaan telah valid dan bisa dibuat pengujian selanjutnya.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Adapun pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua (*split half method*) yang diperkenalkan oleh *Spearmen-Brown* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan
- k = Banyaknya butir soal atau jumlah butir soal atau jumlah item dalam instrumen
- p = Proporsional subjek dengan menjawab item yang benar
- q = Proporsi subjek dengan menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

$$S_t^2 = \text{Varians total}$$

Uji reliabilitas merupakan uji lanjutan dari uji validitas, maka item yang masuk dalam pengujian reliabilitas adalah item yang valid. Jika nilai alpha > 0.60 maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Berikut merupakan tabel interpretasi koefisien.

Tabel 3. 6 Tabel Interpretasi Data

Angka	Keterangan
0.80- 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.79	Tinggi
0.40 – 0.59	Sedang
0.20 – 0.39	Rendah
0.00 – 0.19	Sangat Rendah

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keputusan
0,820	30	Reliabel
0,716	30	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel diatas, didapatkan informasi sebagai berikut.

1. Pada variabel Kegiatan Ekstrakurikuler diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.820, nilai tersebut > 0.6. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel.
2. Pada variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.716 nilai tersebut > 0.6. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel.

a. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dari

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat adalah menggunakan regresi linear.

Tujuan analisis regresi adalah untuk mengetahui bagaimana ketergantungan suatu variabel atau melihat signifikansinya dan memprediksikan besaran nilai variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

Regresi linear dibagi menjadi dua kategori, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk satu variabel bebas dan dua atau lebih variabel terikat.

Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel terikat yang diprediksi

X = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y bila X=0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan. Jika b (+) dan a (+) maka searah. Maksudnya semakin besar nilai b, maka semakin besar pula nilai . Untuk mencari nilai koefisien regresi digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan untuk mencari nilai konstanta a digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{n \sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas

0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Adapun yang menjadi pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi hasil output SPSS adalah:

- d. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa.
- e. Jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa dalam analisis regresi sederhana, dapat berpedoman pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada output SPSS bagian *Model Summary*. Selain berpedoman pada nilai R Square, besarnya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar Siswa dapat dihitung menggunakan koefisien determinasi dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$.²⁹ Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman R Square untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa. Sebelum melakukan analisis data dengan analisis regresi linear sederhana ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Apabila ada salah satu uji prasyarat yang tidak memenuhi kriteria pengujian maka analisis data menggunakan regresi linear sederhana tidak bisa dilanjutkan karena dalam regresi linear harus memenuhi uji prasyarat yang sudah ditetapkan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Adapun uji prasyarat yang digunakan pada analisis regresi linear sederhana diantaranya :

1. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan *P-Plot* dengan mengamati

penyebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik dengan asas yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah (1) Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mempunyai residual yang normal, (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk mengujinya peneliti menggunakan program SPSS *for windows 25*.

➤ Pedoman Interpretasi Nilai r

Tabel 3. 8
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Keeratan Hubungan
$0,00 < r < 0,25$	Sangat rendah
$0,26 \leq r < 0,50$	Rendah
$0,51 \leq r < 0,75$	Kuat
$0,76 \leq r < 1,00$	Sangat kuat

➤ Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat asosiasi antar variabel X dengan variabel Y, dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Determinasi

Dimana KD dibatasi antara $0 \leq r^2 \leq 1$ dengan penjelasan bila r mendekati 0 maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, bila r mendekati 1 maka ada hubungan. antara variabel X dengan variabel Y.

➤ Uji Signifikan (Uji Statistik t)

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden